

ABSTRAK

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi, mengingat tingginya potensi kecelakaan yang dapat memengaruhi kinerja pekerja. Kasus kecelakaan kerja di Provinsi Jambi yang meningkat dari tahun 2021 ke 2022 menunjukkan bahwa penerapan K3 masih perlu diperkuat. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja pada proyek pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru MTsN 2 Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 25 pekerja. Variabel independen terdiri atas keselamatan kerja dan kesehatan kerja, sedangkan variabel dependen adalah kinerja pekerja. Data dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, serta analisis hubungan antarvariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan K3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pekerja. Indikator keselamatan seperti kelayakan peralatan, penggunaan APD, dan pelaksanaan SOP memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kinerja. Aspek kesehatan kerja seperti pemeriksaan kesehatan, pengaturan waktu kerja, dan lingkungan kerja juga terbukti memengaruhi produktivitas pekerja.

Penelitian ini menegaskan pentingnya optimalisasi penerapan K3 untuk mencegah kecelakaan dan meningkatkan kinerja pekerja. Rekomendasi diberikan agar perusahaan memperkuat program K3, meningkatkan pengawasan, dan menyediakan fasilitas kerja yang aman dan sehat.

Kata Kunci

keselamatan kerja, kesehatan kerja, K3, kinerja pekerja, proyek konstruksi

Abstract

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) plays a crucial role in construction projects due to the high potential of workplace accidents that may affect worker performance. The increasing accident rate in Jambi Province from 2021 to 2022 indicates that OHS practices require improvement. This study aims to analyze the effect of safety and health practices on worker performance in the construction project of the New Classroom Building at MTsN 2 Jambi City.

This research uses a correlational analysis method with a quantitative approach through questionnaires distributed to 25 workers. The independent variables consist of work safety and work health, while the dependent variable is worker performance. Data were analyzed using validity tests, reliability tests, and correlation analysis.

The findings show that OHS implementation has a positive and significant effect on worker performance. Safety indicators such as equipment feasibility, proper use of PPE, and adherence to SOP contribute significantly to better performance. Health indicators such as regular medical check-ups, work schedule regulation, and a supportive environment also influence worker productivity.

This study confirms the importance of optimizing OHS practices to prevent accidents and enhance worker performance. Recommendations include strengthening OHS programs, improving supervision, and providing a safe and healthy work environment.

Keywords

occupational safety, occupational health, OHS, worker performance, construction project